

ABSTRAK

John Fischer Barik, 20756842. **Konsep Kepemimpinan Dalam Yohanes 13:1-17 dan Relevansinya Bagi Kepemimpinan Para Tua Adat di Kampung Welo Manggarai Tengah.** Skripsi Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan tentang kepemimpinan Yesus dalam Yohanes 13:1-17 (2) menjelaskan tentang kepemimpinan para tua adat di kampung Welo (3) menjelaskan bagaimana teladan kepemimpinan Yesus bagi para tua adat di kampung Welo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dan metode penelitian lapangan. Dalam metode kepustakaan penulis mencari sumber berupa buku-buku, artikel, jurnal, dan dokumen-dokumen Gereja yang menjelaskan tentang kepemimpinan Yesus. Dan dalam metode penelitian lapangan penulis menggunakan teknik wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kepemimpinan Yesus dalam Yohanes 13:1-17 adalah kepemimpinan yang memiliki karakter sebagai pelayan atau hamba. Yesus memiliki model serta gaya kepemimpinan yang mengedepankan sikap kasih dan kerendahan hati dalam memimpin. Model kepemimpinan Yesus patut diteladani dan sekaligus dapat dijadikan pedoman bagi para pemimpin pada umumnya dan khususnya para tua adat di kampung Welo. Dalam menjalankan tugas kepemimpinan, para tua adat mestinya memiliki karakteristik kepemimpinan yang melayani. Pemimpin yang melayani adalah pemimpin yang memiliki sikap kasih, kerendahan hati, rela berkorban dan menjadikan dirinya sebagai hamba bagi orang lain. Mereka harus memiliki kemampuan dalam memimpin dan melayani masyarakat. Kemampuan melayani adalah hal yang paling utama dalam memegang kekuasaan atas dasar kepercayaan masyarakat. Para tua adat juga harus memiliki kemampuan untuk mengajar, mengarahkan dan membimbing masyarakat. Selain itu, mereka juga diharapkan untuk memiliki karakteristik yang baik dan benar dalam memimpin, sehingga dapat menjadi teladan bagi masyarakat.

Kata Kunci: Kepemimpinan Yesus dan para tua adat, Pemimpin, Melayani, Hamba, Kerendahan Hati dan Rela Berkorban.

ABSTRACT

John Fischer Barik, 20756842. **The concept of leadership in John 13:1-17 and its relevance for the leadership of traditional elders in Welo Village, Central Manggarai.** Thesis Undergraduate Program, Catholic Philosophy of Religion Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

This research aims to (1) explain the leadership of Jesus in John 13:1-17 (2) explain the leadership of the traditional elders in Welo village (3) explain the leadership example of Jesus for the traditional elders in Welo village.

The methods used in this research are library methods and field research methods. In the bibliographic method, the author looks for some sources in the form of books, articles, journals and Church documents that explain about the leadership of Jesus. And in the field research method the author uses interview techniques.

The research results show that Jesus' leadership in John 13:1-17 is leadership that has the character of a servant or servant. Jesus has a leadership model and style that prioritizes an attitude of love and humility in leading. Jesus' leadership model is worth emulating and can also be used as a guide for leaders in general and especially the traditional elders in Welo village. In carrying out leadership duties, traditional elders should have servant leadership characteristics. A servant leader is a leader who has an attitude of love, humility, willing to make sacrifices and makes himself a servant for others. They must have the ability to lead and serve the community. The ability to serve is the most important thing in holding power based on public trust. Traditional elders must also have the ability to teach, direct and guide the community. Apart from that, they are also expected to have good characteristics in leading, so that they can be a role models for society.

Keywords: Leadership of Jesus and of traditional elders, Leader, Serving, Servant, Humility and Willing to Sacrifice.